

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siklus penjualan pada PT Samitra Karya Nusantara dimulai dengan penerimaan pesanan dari pelanggan hingga penerimaan pembayaran. Prosedur siklus penjualan yang diterapkan oleh PT Samitra Karya Nusantara terdiri dari 4 aktivitas. Aktivitas pertama dimulai dengan adanya penerimaan pesanan dari pelanggan. Aktivitas kedua merupakan pengiriman barang kepada pelanggan. Aktivitas ketiga dilanjutkan dengan menagihkan pembayaran kepada pelanggan. Aktivitas keempat adalah menerima pembayaran dari pelanggan. PT Samitra Karya Nusantara telah memiliki prosedur siklus penjualan secara baik dan lengkap sesuai dengan empat prosedur yang ada pada siklus penjualan yaitu *sales order entry*, *shipping*, *billing*, dan *cash collection*.
2. Berikut penjelasan secara singkat mengenai penerapan aktivitas pengendalian pada PT Samitra Karya Nusantara:
 - a. *Proper authorization of transaction and activities* pada aktivitas pengiriman barang, penagihan pembayaran, dan penerimaan pembayaran sudah memadai. Namun, *proper authorization of transaction and activities* pada aktivitas penerimaan pesanan belum memadai. Hal ini disebabkan karena tidak adanya prosedur khusus terkait limit kredit pelanggan dan dapat menimbulkan risiko *invoice* yang telat dibayar ataupun tidak dibayar oleh pelanggan dengan catatan kredit yang buruk.
 - b. *Segregation of duties* pada aktivitas pengiriman barang sudah memadai. Namun, *segregation of duties* pada aktivitas penerimaan pesanan, penagihan pembayaran, dan penerimaan pembayaran belum memadai. Hal ini disebabkan karena tidak adanya pemisahan fungsi *recording*, *authorization*, dan *custody* terkait dokumen kuitansi. Fungsi *recording* dan *authorization* juga dilakukan oleh pihak yang sama dalam dokumen *sales order* dan

invoice. Hal ini dapat menyebabkan adanya risiko *error* ataupun *fraud* yang dilakukan oleh karyawan.

- c. *Design and use of documents and records* pada aktivitas penerimaan pesanan, pengiriman barang, penagihan pembayaran, penerimaan pembayaran sudah memadai. Pada masing-masing aktivitas terdapat dokumen yang dihasilkan berupa *sales order*, surat jalan, *invoice*, dan kuitansi.
 - d. *Safeguarding assets, records, and data* pada aktivitas penerimaan pesanan, pengiriman barang, penagihan pembayaran, penerimaan pembayaran sudah memadai. Dokumen yang dihasilkan oleh setiap aktivitas memiliki pembatasan yang hanya dapat diakses oleh pihak yang terkait melalui database perusahaan. *Hard copy* dokumen disimpan di dalam lemari yang terkunci. Arsip data perusahaan akan dilakukan *back up* data secara periodik per enam bulan agar mengurangi risiko kehilangan data.
 - e. *Independent checks on performance* pada aktivitas pengiriman barang sudah memadai. Namun, *independent checks on performance* pada aktivitas penerimaan pesanan, penagihan pembayaran, dan penerimaan pembayaran belum memadai. Perusahaan belum memiliki prosedur pengawasan terhadap dokumen *sales order*, *invoice*, dan kuitansi. Hal ini dapat menyebabkan adanya risiko kesalahan pada dokumen atau terjadinya manipulasi dokumen yang dilakukan oleh karyawan. Perusahaan juga belum memiliki indikator penilaian secara khusus terhadap penilaian kinerja karyawan.
3. Secara keseluruhan aktivitas pengendalian pada siklus penjualan yang diterapkan oleh PT Samitra Karya Nusantara sudah cukup memadai. Namun masih terdapat beberapa aktivitas pengendalian yang belum memadai dan dapat menimbulkan risiko dalam siklus penjualan perusahaan. Berikut penjelasan secara singkat mengenai aktivitas pengendalian yang sebaiknya diterapkan oleh PT Samitra Karya Nusantara untuk meningkatkan efektivitas siklus penjualan:
- a. *Proper authorization of transaction and activities* pada aktivitas penerimaan pesanan belum memadai. Sebaiknya, perusahaan memiliki prosedur untuk

membatasi limit kredit perusahaan dan tidak memperkenankan pelanggan untuk melakukan pemesanan baru jika tagihan belum dibayar.

- b. *Segregation of duties* pada aktivitas penerimaan pesanan, penagihan pembayaran, dan penerimaan pembayaran belum memadai. Sebaiknya, perusahaan memisahkan fungsi *recording* dan *authorization* dalam setiap aktivitas agar terdapat pihak lain yang melakukan pengecekan dan otorisasi. Hal ini dapat mengurangi terjadinya risiko *error* atau *fraud*.
- c. *Design and use of documents and records* pada seluruh aktivitas sudah memadai. Perusahaan dapat melakukan perbaikan dengan membuat kolom otorisasi menjadi tiga kolom pada dokumen *sales order* serta dua kolom otorisasi pada *invoice* dan kuitansi.
- d. *Independent checks on performance* pada aktivitas penerimaan pesanan, penagihan pembayaran, dan penerimaan pembayaran belum memadai. Sebaiknya, perusahaan membuat penilaian kinerja pada setiap aktivitas agar karyawan dapat berkembang dan memiliki kinerja yang lebih baik. Perusahaan sebaiknya juga membuat prosedur pengecekan oleh *supervisor* terhadap dokumen sebelum dokumen diotorisasi. Hal ini akan mengurangi terjadinya risiko performa karyawan yang buruk dan mencegah terjadinya kesalahan pada dokumen.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas penjualan, sebaiknya PT Samitra Karya Nusantara menerapkan aktivitas pengendalian yang direkomendasikan untuk mengelola risiko.

1. Perusahaan dianjurkan untuk menerapkan pembatasan limit kredit pelanggan agar perusahaan tidak menerima pesanan dari pelanggan dengan catatan kredit yang buruk.
2. Perusahaan dianjurkan untuk memisahkan fungsi *recording* dan *authorization* dalam proses penerimaan pesanan, penagihan pembayaran, dan penerimaan pembayaran agar dokumen dan aktivitas di siklus penjualan dapat berjalan dengan efektif.
3. Perusahaan dianjurkan untuk membuat tiga kolom untuk membubuhi otorisasi pada dokumen *sales order*, *invoice*, dan kuitansi sebagai proses verifikasi

pembuat, pemeriksaan anggaran, dan otorisasi manajer agar dokumen dan aktivitas di siklus penjualan dapat dipastikan kebenarannya.

4. Perusahaan dianjurkan untuk membuat penilaian kinerja terhadap karyawan pada setiap aktivitas agar karyawan dapat berkembang lebih baik.
5. Perusahaan dianjurkan untuk memiliki prosedur pengecekan dokumen oleh *supervisor* sebelum dokumen diotorisasi oleh manajer agar dokumen terlepas dari kesalahan yang berarti pada proses penerimaan pesanan, penagihan pembayaran, dan penerimaan pembayaran.

Dengan menerapkan aktivitas pengendalian tersebut diharapkan dapat mengurangi risiko yang ada di siklus penjualan perusahaan sehingga dapat meningkatkan efektivitas penjualan.

DAFTAR PUSAKA

- Arens, A., A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Intergrated Approach 13th Edition*. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Bagranoff, N. A., Simkin, M. G., & Norman, C. S. (2005). *Core Concepts of Accounting Information Systems*. Hoboken: John Wiley & Sons Inc.
- Bayangkara, I. (2013). *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting Information Systems Eleventh Edition*. New Jersey: Pearson.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information System Seventh Edition*. USA: Cengage Learning.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Syariah STAIN Jakarta.
- Huber, M. W., Piercy, C. A., & & McKeown, P. G. (2008). *Information Systems: Creating Business Value*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Cetakan pertama. Yogyakarta: UUI Press.
- McNally, J. S. (2013). *The 2013 COSO Framework & SOX Compliance*. COSO.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi Edisi ketiga Cetakan Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien, J. A., & & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems: Global Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Purnamasari, R. (n.d.). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan Implikasinya Pada Kepuasan Pengguna Akhir*. 3.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. In M. B. Romney, & P. J. Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. In M. B. Romney, & P. J. Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Schandl, A., & Foster, P. L. (2019). *COSO Internal Control Integrated Framework: An Implementation Guide for the Healthcare Provider Industry*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business*. In U. Sekaran, & R. Bougie, *Research Methods For Business*. Wiley.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2018). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. In U. Sekaran, & R. Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.